

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Ternak sapi perah merupakan komoditas yang memegang peran penting dalam penyediaan zat gizi bagi masyarakat. Jenis sapi perah yang mudah untuk dikembangkan dan memproduksi susu tinggi adalah sapi perah *Frisien Holstein* (FH). Sapi *Frisien Holstein* (FH) adalah jenis sapi perah yang berasal dari dataran Eropa dapat menghasilkan produksi susu tinggi dan mudah beradaptasi dengan iklim tropis seperti Indonesia.

Susu merupakan cairan yang keluar melalui ambing dan memiliki zat gizi tinggi yaitu vitamin, fosfor, kalsium dan lainnya. Produksi susu tinggi dipengaruhi berbagai macam faktor antara lain faktor lingkungan, pemeliharaan, pakan, pemerahan dan sumber daya manusia.

CV. Capita Farm, Salatiga, Kabupaten Semarang merupakan salahsatu peternakan yang bergerak dibidang persusuan dan menjadi salah satu pemasok susu di PT. Indolakto, Cimory, dan CV. Cita Nasional. Keberhasilan suatu perusahaan peternakan memproduksi susu tinggi adalah terletak pada pemilihan bibit ternak sapi perah, manajemen perkandangan yang baik, pemberian pakan yang sesuai dengan kebutuhan ternak, manajemen kesehatan yang ditangani dengan baik dan manajemen pemerahan yang menggunakan mesin secara otomatis.

Keberhasilan suatu usaha peternakan sapi perah sangat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengatur dan mengelola manajemen sumber daya

yang dimiliki. Salah satunya adalah pengelolaan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang harus sesuai dengan bidang yang dibutuhkan oleh suatu pelaku usaha. Kemampuan seseorang dalam bidang yang telah ditentukan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasional secara baik dan sesuai.

Tenaga kerja adalah seseorang maupun sekelompok orang yang di pekerjakan oleh suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar mencapai tujuan tertentu. Keahlian masing – masing tenaga kerja dan penempatan yang sesuai dengan keahlian akan berpengaruh terhadap produksi perusahaan. Jumlah tenaga kerja yang sesuai dengan banyaknya produksi yang dihasilkan perusahaan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga kerja baik dalam efisiensi waktu maupun biaya pokok yang diterima setiap tenaga kerja.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan di CV. Capita Farm, Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang adalah untuk mengetahui manajemen usaha peternakan sapi perah yang meliputi pemeliharaan, perkandangan, pakan, reproduksi, pemerahan dan kesehatan serta mengetahui manajemen sumber daya manusia yang meliputi perencanaan tenaga kerja, pengorganisasian, perekrutan, seleksi tenaga kerja, orientasi dan penempatan, pengembangan, motivasi kerja, program kesejahteraan, kompensasi, pengawasan dan pemberhentian kerja. Manfaat yang didapat dari Praktek Kerja Lapangan adalah memperoleh pengalaman kerja, menambah keterampilan kerja dan menambah wawasan khususnya di dalam manajemen ketenagakerjaan usaha peternakan sapi perah.